

Laporan Kasus : Teratoma maligna metastasis ke otak

Ana Rima,dr.SpP(K), Aslani Threestiana Sari,dr.*

Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Mediastinum merupakan tempat yang paling sering ditemukan *germ cell* tumor ekstra gonad. *Malignant germ cell* tumor mediastinum jumlahnya 1-6% dari seluruh tumor mediastinum. Metastasis *germ cell* tumor ke tempat yang jauh seperti paru, liver atau tulang sebesar 20-50%. Insidensi teratoma maligna yang bermetastasis ke otak sebesar 6,2%. Kasus yang dilaporkan adalah penderita dengan teratoma maligna mediastinum yang bermetastasis ke otak post craniotomi

Kasus: Seorang lelaki muda umur 18 tahun datang dengan sesak yang tiba-tiba 2 minggu sebelumnya. Setelah dilakukan foto toraks, CT scan toraks kesan adanya tumor mediastinum. Dilakukan *Trans Torakal Needle Aspiration* (TTNA) kesan adanya *germ cell* tumor. Peningkatan kadar AFP lebih dari 400 IU/ml dan kadar beta- HCG 132,5 mIU/mL. Penderita dilakukan kemoterapi pertama dan kedua dengan Cisplatin 35 mg dan Etoposide 170 mg. Penderita sesak semakin memberat disertai sindrom vena cava superior kemudian dilakukan kemoterapi neo adjuvan dengan Etoposide 180 mg dan Karboplatin 550 mg serta dilanjutkan torakotomi meski kadar AFP masih tinggi dengan hasil teratoma matur. Penderita tidak datang sesuai jadwal yang telah ditentukan. 5 bulan setelah torakotomi penderita datang ke bagian neurologi dengan keluhan benjolan di kepala. Penderita tidak menceritakan riwayat penyakit paru sebelumnya ke dokter neurologi kemudian dilakukan craniotomi dengan hasil teratoma maligna. Penderita baru dikonsulkan ke dokter paru dengan jawaban tumor mediastinum jenis *germ cell carcinoma* curiga metastasis ke otak dan direncanakan untuk dilakukan kemoterapi lini kedua akan tetapi kondisi penderita yang semakin memburuk maka kemoterapi ditunda.

Kesimpulan: Kasus teratoma metastasis ke otak jarang dijumpai. Penderita terdiagnosis teratoma maligna dalam kemoterapi tidak kontrol sesuai jadwal. Tumor sudah bermetastasis ke otak dan sudah dilakukan craniotomi dan meninggal sebelum dilakukan kemoterapi lini kedua.

Kata Kunci: teratoma maligna, metastasis ke otak